

**PENGARUH DEBAT PILPRES 2024 TERHADAP
KEPUTUSAN MEMILIH MASYARAKAT DI
KELURAHAN BUKIT SOFA**

SKRIPSI

OLEH :

**MHD REZA NUGRAHA HARAHAH
2003110285**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : MHD REZA NUGRAHA HARAHAP
NPM : 2003110285
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu 22 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Junaidi, S.Pdi, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : MHD REZA NUGRAHA HARAHAP
NPM : 2003110285
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu 22 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Junaidi, S.Pdi, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Mhd Reza Nugraha Harahap, NPM 2003110285, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 02 Mei 2024

Yang Menyatakan


Mhd Reza Nugraha Harahap

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita menjadi ummat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Debat Pilpres 2024 Terhadap Keputusan Memilih Masyarakat Di Kelurahan Bukit Sofa", penulis tidak lupa mengucapkan teruna kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Alwi Umri Harahap dan Ibunda Tengku Anita yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.S.P, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.A.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S. Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi
7. Bapak Muhammad Dr. Junaidi, S.Pdi. M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
8. Bapak Dr. Faustyna S.Sos., M.M., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing akademik.
9. Kepada Salwa Adilla Delfi yang telah memberikan dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Yudha Audryan, Zidan, Agung Prakasa Dan Galih yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Amin

Medan, Maret 2024

Penulis

MHD REZA NUGRAHA HARAHAP
2003110285

**PENGARUH DEBAT PILPRES 2024 TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT SOFA**

MHD REZA NUGRAHA HARAHAP
2003110285

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Debat Pilpres 2024 Terhadap Keputusan Memilih Masyarakat Di Kelurahan Bukit Sofa Baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif. Populasinya responden yang memiliki hak pilih pada Pilpres 2024 dan sampelnya sebanyak 98 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 29.00. Secara parsial bahwa variabel Debat Capres Dan Cawapres berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih. Secara simultan variabel Debat Capres Dan Cawapres berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih.

Kata Kunci : Debat Pilpers, Keputusan Memilih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi	6
2.1.1 Tujuan Komunikasi.....	7
2.2 Dampak Media	8
2.3 Komunikasi Politik	9
2.3.1 Bentuk-bentuk Komunikasi Politik.....	10
2.4 Kampanye Politik.....	11
2.5 Partisipasi Politik	11
2.6 Teori Pengambilan Keputusan	11
2.7 Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Kerangka Konsep	15
3.3 Defenisi Konsep	15
3.4 Defenisi Operasional.....	16
3.5 Populasi dan Sampel	19
3.5.1 Populasi	19
3.5.2 Sampel.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.7.1 Regresi Linear Berganda.....	24
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	24

3.7.2.1 Uji Normalitis	25
3.7.3 Uji Hipotesis	26
3.7.3.1 Uji - t	27
3.7.3.2. Uji F (F-test).....	28
3.7.4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	30
4.1.2 Deskripsi Identitas Responden.....	31
4.1.3.2 Variabel Debat Capres dan Cawapres (X)	31
4.1.3.1 Variabel Keputusan Memilih	34
4.2 Analisis Data	35
4.2.1 Uji Kualitas Data.....	35
4.2.1.1 Uji Validitas	35
4.2.1.2 Uji Reliabilitas	36
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	40
4.2.4.1 Uji t (Parsial).....	40
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	43
4.3 Pembahasan.....	44
4.3.1 Pengaruh Debat Capres Dan Cawapres Terhadap Keputusan Memilih	44
4.3.2 Pengaruh Debat Capres Dan Cawapres Terhadap Keputusan Memilih	45
BAB VPENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
5.3 Keterbatasan Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional	17
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert	21
Tabel 4.1 Instrumen Skala Likert	30
Tabel 4.2 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3 Data Identitas Responden Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.4 Angket Skor Untuk Variabel Keputusan Memilih (Y).....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4.5 Angket Skor Untuk Variabel Debat Capres dan Cawapres (X)....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Debat Capres dan Cawapres (X)	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Memilih (Y)..	36
Tabel 4.8 Uji Realibilitas	36
Tabel 4.10. Uji Regresi Linear Berganda	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	15
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	37
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (Debat Capres Dan Cawapres)	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era digitalisasi saat ini mempengaruhi dampak yang sangat besar terhadap perkembangan teknologi komunikasi serta informasi. Kemajuan teknologi saat ini menjadikan informasi sangat mudah ditemukan. Sumber informasi dengan mudah didapatkan melalui *smartphone*, media massa *online*, namun media masa konvensional menjadi pilihan beberapa masyarakat sebagai media komunikasi yang efektif dalam penyebaran informasi, hal itu yang menjadikan media konvensional tetap eksis hingga saat ini.

Memasuki masa pemilu saat ini banyak partai politik yang memanfaatkan media massa sebagai salah satu cara yang dapat mempengaruhi khalayak. Media promosi seperti iklan kampanye mulai masuk secara signifikan di media televisi. Tujuan pasar dari media massa adalah dengan mudah menjangkau hingga mempengaruhi persepsi banyak orang.

Media massa saat ini berperan penting terhadap kehidupan sosial saat ini. Sumber informasi paling cepat didapatkan adalah media massa online. Hal ini berkaitan dengan kemampuan media massa *online* dalam menyiarkan audio visual sehingga dapat dirasakan secara nyata oleh audiens.

Untuk itu di era modern ini banyak media yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan sumber informasi debat. Secara umum, pemilih yang memiliki ekonomi menengah dan tinggal di pedesaan ataupun perkotaan

menggunakan media elektronik untuk menonton debat, seperti halnya *handphone*, laptop, komputer.

KPU sebagai penyelenggara pemilu, memiliki kewajiban sebagai fasilitator proses pemilu. Sebagai salah satunya adalah memfasilitasi kampanye pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam menyampaikan visi, misi, program kerja, dan melanjutkan program jangka panjang terkait lima tahun kedepan yang bersifat edukasi dan demokrasi.

KPU merealisasikannya dalam bentuk debat sabagai wujud edukasi politik yang demokratis bagi warga negara. Debat memiliki peran dan fungsi yang sangat penting terhadap pembentukan sudut pandang untuk memilih secara rasional. Debat capres dan cawapres terdiri dari lima tahapan. Setiap tahapan debat disesuaikan dengan tema yang disediakan menyesuaikan dengan problematika saat ini. Debat pertama diselenggarakan pada Selasa, 12 Desember 2024 dan debat terakhir Minggu, 4 Februari 2024.

Debat ini diharapkan pada pasangan calon presiden dan wakil presiden diharapkan untuk dapat dengan maksimal dalam penyampaian ide juga gagasan dengan tujuan meningkatkan elektabilitasnya. Dalam debat pasangan capres dan cawapres dipersilahkan untuk menjabarkan program kerja, cita-cita dimasa yang akan datang selama masa kepemimpinan capres dan cawapres.

Namun, acara debat calon presiden dan wakil presiden yang pemilih saksikan tidak merubah pilihan pemilih secara signifikan, justru terkadang menguatkan terhadap keputusan pemilih. Hal itu berikaitan dengan hasil debat kontestan calon

presiden dan wakil presiden sajikan hingga beberapa pemilih sudah setia dengan pasangan calon yang mereka dukung.

Melalui kontestasi debat ketiga capres dan cawapres yang bersifat edukasi dan demokrasi terhadap masalah masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia serta menjadi penilaian pemilih atas penyampaian kontestan, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat topik pembahasan **“Pengaruh Debat Pilpres 2024 Terhadap Keputusan Memilih Di Kelurahan Bukit Sofa“** Selain itu, penelitian ini menjadi sumber literatur pada prodi ilmu komunikasi, secara khusus komunikasi politik.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan penelitian diperlukan dalam penelitian untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas dalam penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Di Kelurahan Bukit Sofa yang telah menonton debat capres dan cawapres
 - Remaja usia 17-20 tahun
 - Dewasa usia 21-44 tahun
 - Pra lanjut usia 45-60 tahun
2. Pembatasan masalah ini difokuskan pada Pengaruh Debat Pilpres Terhadap Keputusan Pemilih Di Kelurahan Bukit Sofa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut **“Bagaimana pengaruh**

debat capres dan cawapres terhadap preferensi keputusan pemilih Di Kelurahan Bukit Sofa”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh debat capres-cawapres terhadap keputusan memilih Di Kelurahan Bukit sofa
- b. Untuk mengetahui pengaruh acara debat capres dan cawapres dalam meningkatkan partisipasi pemilih.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dalam penelitian yang akan datang dan memperkaya referensi dalam bidang komunikasi politik. Penulis juga berharap, penelitian ini dapat melengkapi penelitian penelitian terdahulu terkait pengaruh debat terhadap keputusan pemilih
- b. Secara Praktis, sebagai masukan terhadap pihak pihak yang membutuhkan penelitian pengaruh debat pilpres terhadap keputusan pemilih.
- c. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sumber pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada uraian teoritis menjelaskan dan menguraikan tentang pengertian dari Komunikasi, Tujuan Komunikasi, Dampak Media, Komunikasi Politik, Kampanye Politik, Propaganda, Debat Pilpres

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan tentang pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Kata komunikasi bersumber dari bahasa inggris *commucication*, secara bahasa latin bersumber dari *comunis*, adalah sumber dari kata *communis*. Yaitu memiliki arti yang sama dengan hal yang dalam suatu hal. Secara istilah kata komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian kata atau penyampaian oleh penyampai kepada penerima atau orang lain. Berdasarkan penjelasan di atas, komunikasi mengikutsertakan orang lain, atau seseorang yang menyampaikan sesuatu kepada orang lain. (Ardial 2010:20)

Sedangkan menurut Dan Nimmo adalah suatu pengertian, suatu peristiwa yang dialami secara internal, yang murni personal yang dibagi dengan orang lain; atau pengalihan informasi dari satu orang atau kelompok kepada yang lain, terutama dengan menggunakan simbol (Dan Nimmo, 2005: 5). Secara pragdimatis komunikasi merupakan proses interaksi sosial yang digunakan orang sebagai menyusun makna yang dijelaskan citra mereka mengenai dunia (yang berdasarkan itu mereka bertindak) dan untuk bertukar citra itu melalui simbol-simbol (Dan Nimmo, 2005: 6).

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, pesan, gagasan, ide, yang menggunakan smbol-simbol memiliki arti dan makna-makna secara verbal maupun non verbal dari seseorang ataupun kelompok dengan maksud dan tujuan tercapainya kesepakatan diantara kedua pihak (Rudy 2005:1)

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses interaksi antara penyampai pesan kepada penerima pesan mencari bahasa atau simbol-simbol, gerakan, warna yang dapat dipahami oleh kedua pihak untuk kesepakatan keduanya. Hal tersebut adalah hal yang sama dilakukan pada media massa yang memiliki korelasi sama dengan seluruh penjuru dunia. Ketika orang sedang melakukan kegiatan interaksi bertukar pesan maka terciptalah komunikasi.

2.1.1 Tujuan Komunikasi

Komunikasi merupakan bagian yang abadi oleh kehidupan sosial manusia sama halnya dengan menghirup oksigen dan menghebuskannya kembali. Sepanjang nafas manusia pasti akan memerlukan komunikasi (Widjaja 2006:66). Untuk itu dapat disebutkan bahwa hubungan manusia dan komunikasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, jika tidak ada komunikasi maka tidak ada manusia begitu pula sebaliknya. Pendekatan pesan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami pemilih merupakan sebuah keharusan guna memberikan informasi yang menyeluruh kepada masyarakat (Anshori dan Izharsyah 2024:88)

Kemudian, dapat menjadikan fakta bahwa komunikasi dan manusia memiliki hubungan yang sangat kompleks. Sebagai contoh, apapun yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari, kita pasti melakukan komunikasi dengan seseorang ataupun khalayak ramai, dan dapat dipastikan bilang tidak ada komunikasi, tidak akan berjalan dengan baik.

2.2 Dampak Media

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna sebuah efek atau pengaruh yang dapat mendatangkan akibat positif atau negatif. Pengaruh merupakan hubungan timbal balik dengan sebab dan akibat apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi (KBBI : 2010)

Secara sederhana dampak dapat didefinisikan sebagai akibat atau pengaruh. Dalam setiap kebijakan yang diambil seseorang dapat menimbulkan dampak tersendiri baik dalam hal negatif ataupun positif. Dalam penjelasan tersebut, maka dapat dibagi menjadi dua pengertian sebagai berikut:

a. Dampak Positif

Dampak memiliki arti keinginan dalam merayu, meyakinkan, mempengaruhi dengan maksud khalayak atau orang lain mau mengikuti keinginannya. Positif ialah hal yang pasti dan tegas atau nyata terhadap suatu pikiran terutama dengan hal-hal yang baik. Positif juga memiliki makna bahwa kegiatan yang mengutamakan kegembiraan, sikap optimisme, menghindari pikiran yang tidak baik.

Dapat disimpulkan bahwa dampak positif merupakan keinginan untuk membujuk, merayu dan mempengaruhi dengan tujuan untuk orang lain dapat mengikuti keputusannya atau mendukungnya dengan baik.

b. Dampak Negatif

Berdasarkan beberapa riset ilmiah dampak negatif dapat didefinisikan sebagai pengaruh yang ditimbulkan dari sebuah sikap yang berakibat buruk pada seseorang ataupun lingkungan.

Dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, merayu, dan mempengaruhi dengan tujuan mereka atau orang lain mengikuti dan mendukung keinginannya yang buruk hingga menimbulkan akibat tertentu.

2.3 Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan komunikasi yang melibatkan beberapa aktor-aktor politik dengan membawa pesan-pesan politik sehingga berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Komunikasi politik juga berkaitan dengan kegiatan orang-orang politik yang memberi dan menerima pesan politik, dalam bentuk mengajak dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan aktivitas politik. Kemudian dapat didefinisikan komunikasi politik adalah sebuah cara seseorang untuk bertukar simbol, kata-kata yang diungkapkan dalam bentuk tulisan maupun lisan, berisi pesan-pesan politik yang diberikan seseorang atau kelompok kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi persepsi politik orang lain (Nimmo 2000:8)

Menjabarkan komunikasi politik ialah suatu kegiatan pertukaran pesan yang dilakukan seseorang, kelompok, atau suatu lembaga dalam upaya memperoleh kewenangan untuk membela rakyat, baik dalam fungsi sebagai pelaksana pemerintahan maupun sebagai anggota sebuah struktur sosial masyarakat, dan dapat mempengaruhi suatu kebijakan sistem kekuasaan atau pemerintah dalam berbagai komponen.

Menurut Greber (2015:23) menyatakan bahwa, sebagian besar kegiatan politik merupakan permainan diksi atau kata-kata. Politisi berhasil meraup

kekuasaan karena keberhasilannya berbicara dengan persuasif kepada para pemilih dan kepada partai politik atau elit politik.

2.3.1 Bentuk-bentuk Komunikasi Politik

Adapun beberapa tujuan dari komunikasi politik yang memiliki korelasi dengan pesan-pesan politik yang akan disampaikan diantaranya, informasi politik, pembentukan citra politik, pembentukan opini publik berupa pendapat umum dan menjawab tuduhan lawan politik menurut Arifin (2015:1). Bentuk bentuk komunikasi politik cukup banyak, namun bentuk bentuk yang sering digunakan oleh politisi sebagai berikut

a. Retorika politik

Berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Rhetorica* yang memiliki arti seni dalam berbicara yang memiliki daya persuasi politik yang tinggi dengan menggunakan bahasa indah. Namun hal bebrbahasa akan terjadi jika retorika digunakan sebagai medium propaganda (Arifin 2015:65)

b. Agitasi Politik

Agitasi politik memiliki arti bergerak atau menggerakkan, berasal dari bahasa Yunani yaitu *Agitare*. Merupakan salah satu bentuk yang paling banyak digunakan oleh para politisi, dan sering berhasil digunakan. Namun, tidak cocok ditempatkan di Indonesia dan beberapa negara barat seperti Amerika Serikat. Hal ini berkaitan dengan makna agitasi sendiri yaitu upaya untuk menggerakkan masa dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk memancing dan membangkitkan emosi khalayak.

2.4 Kampanye Politik

Kampanye politik ialah bentuk komunikasi politik yang dilakukan seseorang atau kelompok (organisasi, partai politik) dalam waktu tertentu dengan maksud untuk menarik dukungan dari khalayak. Kampanye politik juga dapat didefinisikan sebagai beberapa tindakan komunikasi yang terencana dan terstruktur dengan tujuan menjadikan pengaruh tertentu pada sejumlah besar khalayak dilakukan dalam waktu tertentu atau masa yang terbatas.

2.5 Partisipasi Politik

Menurut Amrizal, D., & Dalimunthe, A. H. (2018:36). Maka partisipasi merupakan keterlibatan diri, mental, pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada pemerintah atau kelompok lain dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Tingkatan dalam partisipasi politik. Secara mekanismenya, partisipasi politik warga negara di tiap Negara memiliki standar yang berbeda-beda, hal ini terkait dengan kondisi politik secara sosial tiap negara. Selain sebagai mekanisme demokrasi, pemilu ini juga memiliki tujuan sebagai pendidikan politik rakyat yang dapat menumbuhkembangkan kesadaran rakyat akan hak dan kewajiban politiknya Anshori (2019:145)

2.6 Teori Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Pada dasarnya keputusan adalah “hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti

terhadap suatu pertanyaan”. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan.

Menurut Robbins (2020:180) keputusan adalah pilihan yang dibuat dari dua atau lebih alternatif. Sedangkan Stoner (2020), memberikan definisi dengan menyatakan bahwa keputusan adalah “pemilihan di antara alternatif-alternatif”. Sedangkan Morgan & Cerullo dalam Salusu (2016:51), mengatakan bahwa keputusan adalah “sebuah kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih, sementara yang lain dikesampingkan”. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pertimbangan ialah menganalisis beberapa kemungkinan atau alternatif, sesudah itu dipilih satu diantaranya.

Teori pengambilan keputusan dapat didefinisikan yaitu bagaimana memberi rujukan kepada orang atau organisasi dalam mengambil keputusan. Selanjutnya menurut Hasan (2014) Teori pengambilan keputusan adalah teori-teori atau teknik-teknik atau pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam suatu proses pengambilan keputusan. Seorang pimpinan dapat dihadapkan pada pengambilan keputusan yang kompleks walaupun dalam kondisi pasti karena berbagai variabel yang mempengaruhi dianggap diketahui adanya pertanyaan (*to be known without questions*).

2.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paparan penjelasan diatas pada halaman sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- a) H_a : artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).
- b) H_0 : artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang terorganisir untuk mengkombinasikan *deductive logic* dan pengamatan empiris dari perilaku individu, yang berguna secara probabilistik menemukan atau memperoleh konfirmasi tentang sebab-akibat yang bisa dipakai untuk memprediksi pola umum kegiatan manusia.

Penelitian kuantitatif ini merupakan sebuah pemikiran Inggris dan Perancis yang dialami para ahli antara lain John Locke, Berkeley dan David Hume mereka menekankan bahwa pengalaman sebagai sumber pengetahuan dan memandang pengetahuan sebagai hal yang memiliki kesamaan dengan aliran filsafat atau disebut kuantitatif sering juga dikenal dengan *empirisme, behaviorisme, naturalism, dan sainsime* (Bungin, 2014:39)

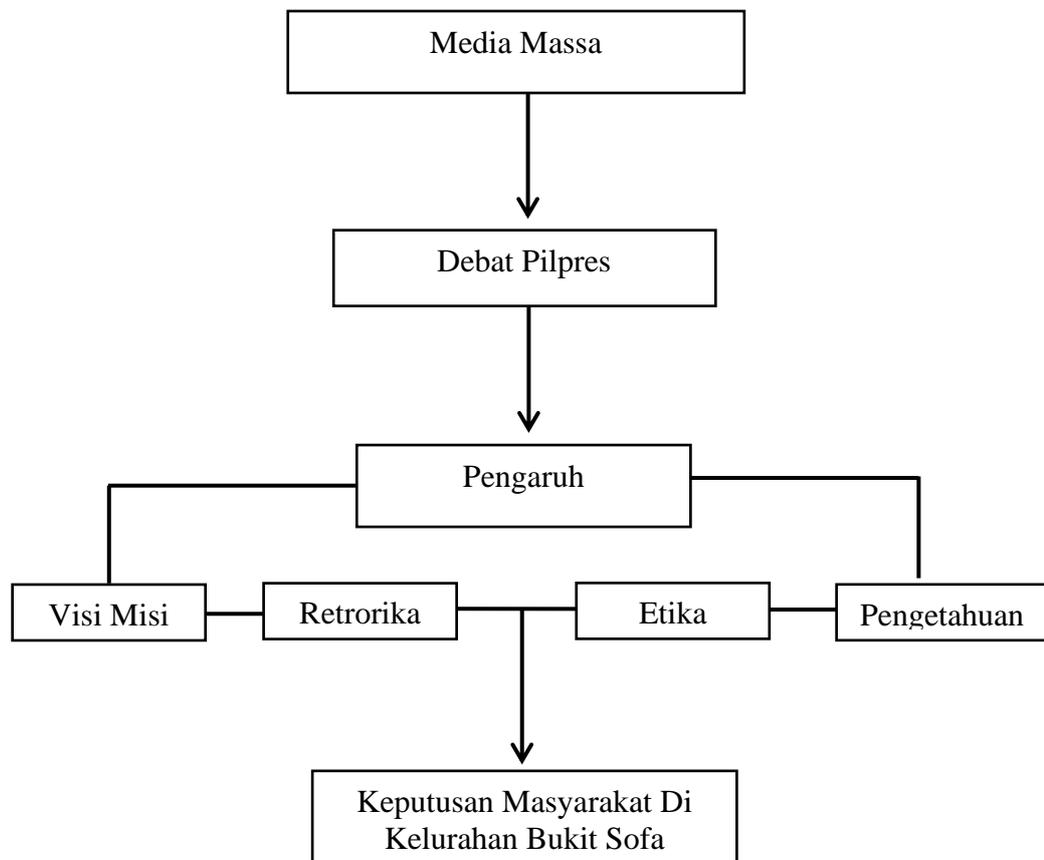
Menurut Silaen (2018:18) penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau *inferensial*. Artinya, angka yang didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

Masih senada dengan pendapat di atas Sugiyono (2018:14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Olahan Penelitian (2024)

3.3 Defenisi Konsep

Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung

penelitian tersebut. Definisi konsep merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Media Massa

Media massa berfungsi sebagai media penyampai informasi tayangan debat pilpres sehingga masyarakat dapat melihat jalannya ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden. Untuk itu media massa berperan dalam penelitian ini sebagai media penyampai tayangan debat

2. Debat Pilpres

Debat Pilpres merupakan objek yang akan objek penilaian pada sampel. Debat pilpres dilakukan sebanyak 5 kali, dengan tema atau topik yang berbeda beda. Pada kerangka konsep tersebut, debat memiliki beberapa aspek yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari pengaruh debat terhadap keputusan memilih

3. Masyarakat Kelurahan Bukit Sofa

Terdiri dari daftar pemilih tetap yang berasal dari kelurahan bukit sofa merupakan subjek yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam DPT ini akan melaksanakan pengisian kuisisioner yang nantinya akan digunakan untuk mengerahui seberapa berpengaruh debat terhadap keputusan memilih

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang, diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2015:174). Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu

atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel penulisan pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:61)

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala	
Debat Capres dan Cawapres (X)	Komunikator	Capres – Cawapres berpenampilan sopan saat debat	1	Likert	
		Capres – Cawapres menggunakan kata kata yang baik saat debat	2	Likert	
		Capres – Cawapres menggunakan gesture yang baik saat debat	3	Likert	
		Capres dan Cawapres berkomunikasi dengan sopan dan baik saat debat	4	Likert	
	Pesan	Penyampaian pesan yang sesuai dengan tema debat	5	Likert	
		Pesan yang disampaikan sesuai dengan fakta yang terjadi	6	Likert	
		Penyampaian pesan mudah dimengerti	7	Likert	
	Media Massa	Acara debat ditayangkan pada waktu yang tepat. Sehingga masyarakat dapat menyaksikan	8	Likert	
		Media yang menayangkan bersifat netral	9	Likert	
			Durasi dilakukan dengan pas	10	Likert

		dan cukup		
		Acara debat dikonsep dengan menarik	11	Likert
		Media televise merupakan media yang tepat untuk menyaksikan debat	12	Likert
	Target	Acara debat ditujukan kepada masyarakat yang memiliki hak untuk memilih	13	Likert
	Pengaruh	Acara debat memiliki daya tarik kepada masyarakat yang sudah memiliki hak pilih	14	Likert
		Saya menonton debat hingga selesai	15	Likert
Keputusan Memilih (Y)	Daya Tarik	Acara debat adalah acara yang ditunggu tunggu	16	Likert
		Mencari sumber sumber terkait dalam acara debat	17	Likert
	Pemahaman	Acara debat memberikan dampak dalam edukasi baru	18	Likert
		Dapat memahami penyampaian debat	19	Likert
		Menerima hal hal yang penting selama debat	20	Likert
	Penerimaan	Memiliki pendapat yang sama dengan capres dan caawapres	21	Likert
		Mendapatkan cara pandang baru terhadap salah satu capres dan cawapres setelah melihat tayangan debat	22	Linkert
		Menguatkan keyakinan pada salah satu pasangan calon setelah menonton debat	23	Linkert
	Frekuensi	Selalu menonton tayangan debat	24	Linkert

Sumber : Olahan Penelitian (2024)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki hak pilih pada Pilpres 2024.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi”.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah sampel yang akan diambil akan menggunakan rumus Slovin (Juliandi et al., 2015) seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presisi (10% = 0,1)

Dengan rumus tersebut maka dapat dicari sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{4542}{1+4542(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4542}{1+4542(0,01)}$$

$$n = \frac{4542}{1+45,42}$$

$$n = \frac{4542}{46,42}$$

$$n = 97,8457$$

$$n = 98 \text{ Responden}$$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala *likert* dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya.

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Olahan Penelitian (2024)

Selanjutnya angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian *Validitas* dan *Reliabilitas*.

1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/ benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti *instrument* tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan Statistik Untuk Pengujian Validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto, 2010

Keterangan :

r = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah kuadrat Pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

c. Kriteria pengujian validitas instrument

1. Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $<$ α 0,05).
2. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed $>$ α 0,05)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi et al., 2015.). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

a. Tujuan melakukan Uji reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang *reliable*. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach Alpha*.

b. Rumus *statistic* untuk pengujian reabilitas

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber (Juliandi & Irfan, 2013)

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

c. Kriteria pengujian relibilitas

1. Jika nilai *cronbach alpha* > 0.6 maka instrumen variabel adalah *reliabel* (terpercaya)
2. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,6 maka instrument yang diuji adalah tidak *reliabel* (tidak terpercaya)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas Debat Capres Dan Cawapres tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Memilih, baik

secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.7.1 Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebasterhadap variabel terikat (Juliandi et al., 2015) Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Debat Pilpres 2024 Terhadap Keputusan Memilih Di Kelurahan Bukit Sofa. Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Keputusan Memilih

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Debat Capres Dan Cawapres

ϵ = *Standart Error*

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu melakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model yang terbaik. Jika model merupakan model yang terbaik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi et al., 2015) Adapun syarat-syarat yang dilakukan untuk uji asumsi klasik meliputi :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Menurut (Juliandi et al., 2015) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

- 1) Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*
- 2) Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 3) Uji kolmogorov smirnov Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.
 - a) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
 - b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) “ Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastitas*, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik poin-poin menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015).

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting Karen berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., n.d.)

3.7.3.1 Uji - t

Uji-t bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Iskandar & Hafni, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Significance Level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji-t dipergunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Juliandi & Irfan, 2013

Keterangan : t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya korelasi

Tahap – tahap :

1) Bentuk pengujian

c) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

d) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

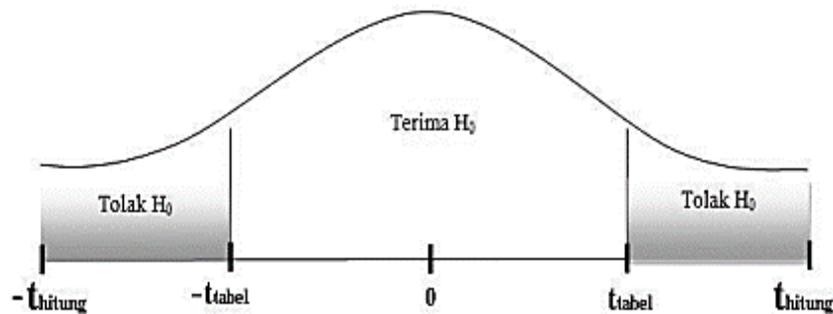
2) Kriteria pengambilan keputusan

a) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ maka H_0 diterima.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Pengujian Hipotesis :

Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis t



3.7.3.2. Uji F (F-test)

Uji F disebut juga sebagai Uji ANOVA yaitu kegunaan uji F hampir sama dengan uji t. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data (Sugiyono, 2018).

Sebuah program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (*p-value*) < 0,005, maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%.

Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018).

Keterangan : F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah *variable independent*

$N =$ Jumlah sampel

Tahap – tahap :

1) Bentuk pengujian

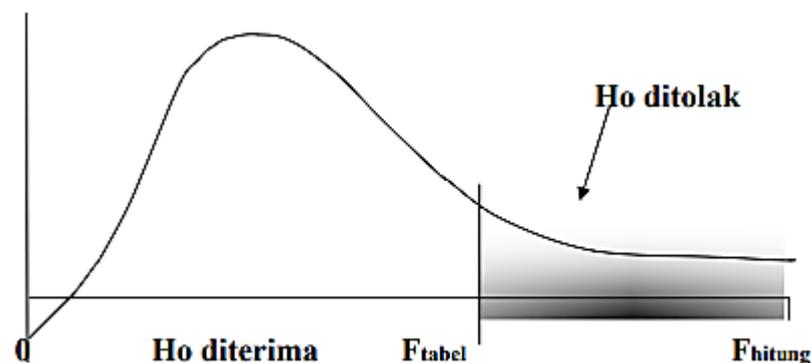
- a) $H_0 : \beta = 0$, artinya *variabel independen* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) $H_0 : \beta \neq 0$, artinya *variabel independen* berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Pengambilan keputusan

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Pengujian hipotesis :

Gambar 3.2 Pengujian Hipotesis F



3.7.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Rumus Uji Koefisien Determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012).

Keterangan : D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel Debat Capres dan Cawapres (X), 9 pernyataan untuk variabel Keputusan Memilih (Y). Angket yang disebarakan diberikan kepada 98 responden sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel cheklist yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2018

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert dari tabel di atas dapat dipahami bahwa ketentuan di atas berlaku baik di dalam menghitung variabel. Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan beban nilai 5 dan skor terendah diberikan beban nilai 1.

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin dan usia.

Tabel 4.2 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
1. Perempuan	76	77,55%
2. Laki - Laki	22	22,45%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

Tabel 4.3 Data Identitas Responden Berdasarkan Usia

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
20 – 29	51	52,04%
30 – 39	19	19,39%
40 – 49	15	15,31%
50 - 59	13	13,27%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu keputusan memilih (Y), debat capres dan cawapres (X). Deskripsi data setiap pernyataan menampilkan jawaban setiap responden terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

4.1.3.2 Variabel Debat Capres dan Cawapres (X)

**Tabel 4.4
Angket Skor Untuk Variabel Debat Capres dan Cawapres (X)**

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	35,71%	58	59,18%	5	5,10%	-	-	-	-	98	100%
2	27	27,55%	59	60,20%	11	11,22%	1	1,02%	-	-	98	100%
3	24	24,49%	49	50%	23	23,47%	2	2,04%	-	-	98	100%
4	31	31,63%	55	56,12%	11	11,22%	1	1,02%	-	-	98	100%
5	32	32,65%	46	46,94%	18	18,37%	2	2,04%	-	-	98	100%
6	23	23,47%	51	52,04%	20	20,41%	3	3,06%	1	1,02%	98	100%

7	36	36,73%	57	58,16%	5	5,10%	-	-	-	-	98	100%
8	28	28,57%	58	59,18%	11	11,22%	1	1,02%	-	-	98	100%
9	25	25,51%	48	48,98%	23	23,47%	2	2,04%	-	-	98	100%
10	32	32,65%	54	55,10%	11	11,22%	1	1,02%	-	-	98	100%
11	33	33,67%	45	45,92%	18	18,37%	2	2,04%	-	-	98	100%
12	24	24,49%	50	51,02%	20	20,41%	3	3,06%	1	1,02%	98	100%
13	29	29,59%	57	58,16%	11	11,22%	1	1,02%	-	-	98	100%
14	26	26,53%	46	46,94%	23	23,47%	2	2,04%	-	-	98	100%
15	33	33,67%	53	54,08%	11	11,22%	1	1,02%	-	-	98	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai Capres – Cawapres berpenampilan sopan saat debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59,18%
2. Dari jawaban mengenai Capres – Cawapres menggunakan kata kata yang baik saat debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 60,20%
3. Dari jawaban mengenai Capres – Cawapres menggunakan gesture yang baik saat debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50%
4. Dari jawaban mengenai Capres dan Cawapres berkomunikasi dengan sopan dan baik saat debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56,12%
5. Dari jawaban mengenai Penyampaian pesan yang sesuai dengan tema debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46,94%
6. Dari jawaban mengenai Pesan yang disampaikan sesuai dengan fakta yang terjadi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52,04%
7. Dari jawaban mengenai Penyampaian pesan mudah dimengerti, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58,16%
8. Dari jawaban mengenai Acara debat ditayangkan pada waktu yang tepat. Sehingga masyarakat dapat menyaksikan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59,18%

9. Dari jawaban mengenai Media yang menayangkan bersifat netral, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48,98%
10. Dari jawaban mengenai Durasi dilakukan dengan pas dan cukup, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55,10%
11. Dari jawaban mengenai Acara debat dikonsep dengan menarik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45,92%
12. Dari jawaban mengenai Media televisi merupakan media yang tepat untuk menyaksikan debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51,02%
13. Dari jawaban mengenai Acara debat ditujukan kepada masyarakat yang memiliki hak untuk memilih, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58,16%
14. Dari jawaban mengenai Acara debat memiliki daya tarik kepada masyarakat yang sudah memiliki hak pilih, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46,94%
15. Dari jawaban mengenai Saya menonton debat hingga selesai, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54,08%

4.1.3.1 Variabel Keputusan Memilih

Tabel 4.5
Angket Skor Untuk Variabel Keputusan Memilih (Y)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	35,71%	57	58,16%	6	6,12%	-	-	-	-	98	100%
2	40	40,82%	45	45,92%	13	13,27%	-	-	-	-	98	100%
3	34	34,69%	50	51,02%	13	13,27%	1	1,02%	-	-	98	100%
4	37	37,76%	50	51,02%	11	11,22%	-	-	-	-	98	100%
5	37	37,76%	56	57,14%	5	5,10%	-	-	-	-	98	100%
6	38	38,78%	48	48,98%	12	12,24%	-	-	-	-	98	100%
7	30	30,61%	47	47,96%	14	14,29%	8	8,16%	1	1,02%	98	100%
8	36	36,73%	42	42,86%	12	12,24%	8	8,16%	1	1,02%	98	100%
9	34	34,69%	43	43,88%	14	14,29%	6	6,12%	1	1,02%	98	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2024)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai Acara debat adalah acara yang ditunggu tunggu, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58,16%
2. Dari jawaban mengenai Mencari sumber sumber terkait dalam acara debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45,92%
3. Dari jawaban mengenai Acara debat memberikan dampak dalam edukasi baru, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51,02%
4. Dari jawaban mengenai Dapat memahami penyampaian debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51,02%
5. Dari jawaban mengenai Menerima hal hal yang penting selama debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 57,14%
6. Dari jawaban mengenai Memiliki pendapat yang sama dengan capres dan caawapres, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48,98%

7. Dari jawaban mengenai Mendapatkan cara pandang baru terhadap salah satu capres dan cawapres setelah melihat tayangan debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47,96%
8. Dari jawaban mengenai Menguatkan keyakinan pada salah satu pasangan calon setelah menonton debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42,86%
9. Dari jawaban mengenai Selalu menonton tayangan debat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43,88%

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

4.2.1.1 Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Debat Capres dan Cawapres (X)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
X1.1	0,001 < 0,05	0.694>0,195	Valid
X1.2	0,001 < 0,05	0.701>0,195	Valid
X1.3	0,001 < 0,05	0.380>0,195	Valid
X1.4	0,001 < 0,05	0.652>0,195	Valid
X1.5	0,001 < 0,05	0.661>0,195	Valid
X1.6	0,001 < 0,05	0.661>0,195	Valid
X1.7	0,001 < 0,05	0.694>0,195	Valid
X1.8	0,001 < 0,05	0.701>0,195	Valid
X1.9	0,001 < 0,05	0.721>0,195	Valid
X1.10	0,001 < 0,05	0.755>0,195	Valid
X1.11	0,001 < 0,05	0.807>0,195	Valid
X1.12	0,001 < 0,05	0.778>0,195	Valid
X1.13	0,001 < 0,05	0.737>0,195	Valid
X1.14	0,001 < 0,05	0.719>0,195	Valid
X1.15	0,001 < 0,05	0.673>0,195	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Memilih (Y)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Y.1	0,001 < 0,05	0.647>0,195	Valid
Y.2	0,001 < 0,05	0.766>0,195	Valid
Y.3	0,001 < 0,05	0.681>0,195	Valid
Y.4	0,001 < 0,05	0.784>0,195	Valid
Y.5	0,001 < 0,05	0.678>0,195	Valid
Y.6	0,001 < 0,05	0.702>0,195	Valid
Y.7	0,001 < 0,05	0.566>0,195	Valid
Y.8	0,001 < 0,05	0.761>0,195	Valid
Y.9	0,001 < 0,05	0.788>0,195	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Debat Capres Dan Cawapres	0.919 > 0.06	15	<i>Reliable</i>
Keputusan Memilih	0.866 > 0.06	9	<i>Reliable</i>

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

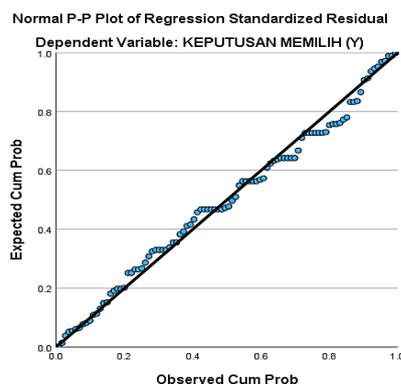
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2019). Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan gambar 4.1. *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residu terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017). Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* ≥ 0.10 dan nilai *VIF* < 10 .

Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai *VIF* dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 4.9. dibawah ini.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.132	1.947		3.663	<.001		
	DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES (X)	.485	.031	.848	15.657	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH (Y)

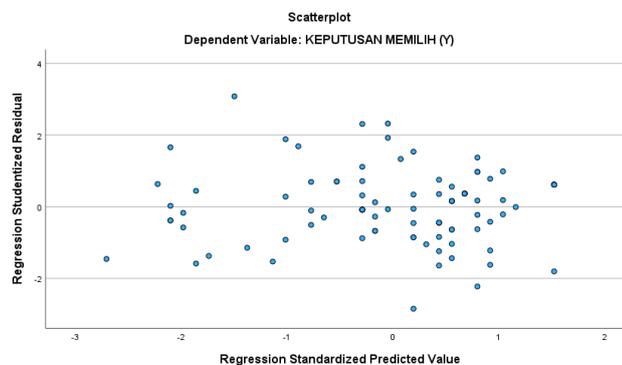
Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 4.9. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya (Juliandi, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil *output* SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan gambar 4.2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Debat Pilpres 2024 Terhadap Keputusan Memilih Di Kelurahan Bukit Sofa.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Keputusan Memilih

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Debat Capres Dan Cawapres

ϵ = *Standart Error*

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil *output* SPSS.

Tabel 4.10. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7.132	1.947		3.663	<.001			
	DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES (X)	.485	.031	.848	15.657	<.001	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

$$\text{Keputusan Memilih} = 7.132 + 0.485 + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 7.132 menunjukkan Debat Capres Dan Cawapres dalam keadaan tetap dimana tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka Keputusan Memilih memiliki nilai 7.132.
- b. Nilai koefisien fasilitas sebesar 0.485 dengan arah positif menunjukkan bahwa Debat Capres Dan Cawapres mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Keputusan Memilih sebesar 0.485 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Uji t (Parsial)

Dilakukan untuk menguji apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitungan dengan t tabel atau melihat nilai. (Sugiyono, 2018).

1) Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- $H_0 : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil output SPSS 29 maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel

4.11. dibawah ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.132	1.947		3.663	<.001		
	DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES (X)	.485	.031	.848	15.657	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

a. Pengaruh Debat Capres Dan Cawapres Terhadap Keputusan Memilih

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Debat Capres Dan Cawapres berpengaruh secara *individual* (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Keputusan Memilih. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 15.657$$

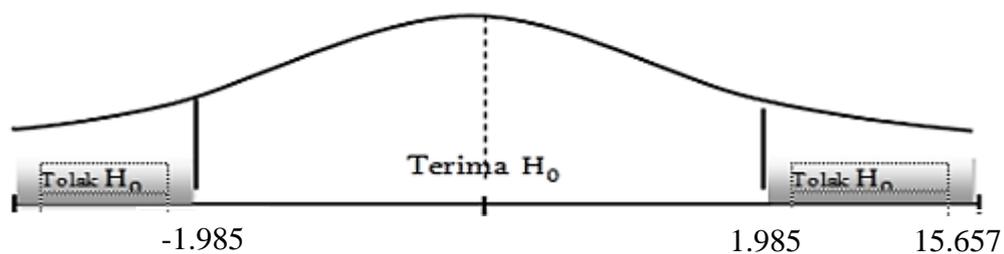
$$t_{tabel} = 1.985$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1) H_0 diterima jika : $-1.985 < t_{hitung} < 1.985$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 96$

2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.985$ atau $-t_{hitung} < -1.985$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 96$

Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (Debat Capres Dan Cawapres)



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Debat Capres Dan Cawapres terhadap Keputusan Memilih, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Debat Capres Dan Cawapres adalah 15.657 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.985. Variabel Debat Capres Dan Cawapres memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15.657 > 1.985$) dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara pasrial ada pengaruh positif dan signifikan antara Debat Capres Dan Cawapres terhadap Keputusan Memilih.

2. Uji F (Simultan)

a. Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya debat capres dan cawapres berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya debat capres dan cawapres berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih.

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1561.115	1	1561.115	245.127	<.001 ^b
	Residual	611.385	96	6.369		
	Total	2172.500	97			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH (Y)

b. Predictors: (Constant), DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES (X)

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai $F_{hitung} (245.127) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Debat Capres Dan Cawapres secara bersama sama terhadap Keputusan Memilih.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.716	2.524	1.857

a. Predictors: (Constant), DEBAT CAPRES DAN CAWAPRES (X)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 4.13. diatas dapat dilihat bahwa nilai $R=0,848$ untuk hubungan antar variabel dan $R\text{ Square}= 0,719$ berarti 71,9% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Debat Capres Dan Cawapres dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Keputusan Memilih adalah sebesar 71,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Memilih dipengaruhi oleh Debat Capres Dan Cawapres dalam menjelaskan Keputusan Memilih sebesar 71,9%, sedangkan sisanya sebesar $(100\%-71,9\% = 28,1\%)$ yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh Debat Pilpres 2024 Terhadap Keputusan Memilih Di Kelurahan Bukit Sofa, dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

4.3.1 Pengaruh Debat Capres Dan Cawapres Terhadap Keputusan Memilih

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Debat Capres Dan Cawapres terhadap Keputusan Memilih, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Debat Capres Dan Cawapres adalah 15.657 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.985. Variabel Debat Capres Dan Cawapres memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari

$t_{\text{tabel}} (15.657 > 1.985)$ dengan angka signifikan $0.001 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara Debat Capres Dan Cawapres terhadap Keputusan Memilih.

4.3.2 Pengaruh Debat Capres Dan Cawapres Terhadap Keputusan Memilih

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan melakukan pengujian SPSS dengan Anova (*Analysis Of Variance*), Maka diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} (245.127) > F_{\text{tabel}} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Debat Capres Dan Cawapres secara bersama sama terhadap Keputusan Memilih.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- 1) Secara parsial bahwa variabel Debat Capres Dan Cawapres berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih.
- 2) Secara simultan variabel Debat Capres Dan Cawapres berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih.

5.2 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman pada setiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 98 responden Kelurahan Bukit Sofa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A., & Sukri, A. (2022). Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilu Legislatif 2019 di Pekanbaru. *Journal of Political Communication and Media*, 1(01), 37-49.
- Anindia, E. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Debt to Equity Ratio Sebagai Penilaian Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(3), 225-232.
- Anshori, A., & Izharsyah, J. R. (2024). Dampak Literasi Politik dan Pemilu 2024 Bagi Pemilih Pemula terhadap Pengendalian Informasi Hoax. *Jurnal Audiens*, 4(1), 86-97.
- Amrizal, D., & Dalimunthe, A. H. (2018). *Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Arrianie, L., & Si, M. (2024). *Komunikasi Politik*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Dewi, E. A. S. (2018). Komunikasi Politik Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dalam Menyosialisasikan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Sosiohumaniora*, 20(2), 188-198.
- Fitriati, S. H. (2024). *Pola komunikasi aktivis perempuan dalam wadah organisasi sosial kemasyarakatan di era milenial: studi kasus pada muslimat Nahdlatul Wathan* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Inayah, E. (2018). *Melawan dari Dalam: Pers Mahasiswa Malang Pasca-Reformasi*. I: boekoe.
- Janah, Y., Yuniasih, I., Suratriadi, P., & Waru, A. P. D. T. (2019). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 1 Jakarta. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(11), 1089-1101.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi penelitian*. Deepublish.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.

- Nasution, D. A. D. (2019). Pengaruh remunerasi dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(1), 71-80.
- Pasolong, H. (2024). Teori Pengambilan Keputusan.
- PUTRA, G. L. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Adat Kampung Naga Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Setianingsih, W., & Kader, M. A. (2019). Pengaruh disiplin kerja, kompetensi, dan kompensasi terhadap kinerja guru. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 5(2), 313-320.
- Zuhdi, M. (2020). *Komunikasi Politik di Era Virtual: Dinamika Komunikasi dan Media Pasca Pemilu Serentak 2019*. Buku Litera.

LAMPIRAN



Pengambilan kuesioner dengan bapak Subagyo



Pengambilan kuesioner dengan ibu Jenny



Melakukan Observasi TPS (Lokasi terbanyak melakukan Kuisioner)

Provinsi : **SUMATERA UTARA**
 Kabupaten / Kota : **PEMATANG SIANTAR**
 Kecamatan : **SIANTAR**
 Kelurahan / Desa *) : **BUKIT SOFA**
 Nomor TPS : **3 (TIGA)**

MODEL C.HASE-PPWP
 Halaman 2 dari 3
 102

IV. DATA RINCIAN PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON	RINCIAN PEROLEHAN SUARA SAH												JUMLAH TAP BAKES	JUMLAH SUARA SAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1 H. ANIES RASYID BASWEDAN, Ph.D H. A. MUHAMMIN ISKANDAR, Dr. (M.C.)	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	60	0 0 0
	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	50	0 0 0
SERATUS SEPULUH <small>(Maka menggunakan huruf kapital)</small>												Hitamkan bulatan ini sesuai dengan nilai angka pada kotak ① → ●	0 0 0 1 1 1 2 2 2 3 3 3 4 4 4 5 5 5 6 6 6 7 7 7 8 8 8 9 9 9	
2 H. PRABOWO SUBIANTO GIBRAN RAKABUMING RAKA	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	60	X 6 0
	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	08	0 0 0
ENAM PULUH DELAPAN <small>(Maka menggunakan huruf kapital)</small>												Hitamkan bulatan ini sesuai dengan nilai angka pada kotak ① → ●	0 0 0 1 1 1 2 2 2 3 3 3 4 4 4 5 5 5 6 6 6 7 7 7 8 8 8 9 9 9	
3 H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P. Prof. Dr. H. M. MAHFUD MD	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	12	X 1 2
	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	NU	7	0 0 0
DUA BELAS <small>(Maka menggunakan huruf kapital)</small>												Hitamkan bulatan ini sesuai dengan nilai angka pada kotak ① → ●	0 0 0 1 1 1 2 2 2 3 3 3 4 4 4 5 5 5 6 6 6 7 7 7 8 8 8 9 9 9	

NAMA DAN TANDA TANGAN KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGKUTAN SUARA						
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
NAMA DAN TANDA TANGAN SAESI PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN						
1. H. ANIES RASYID BASWEDAN, Ph.D H. A. MUHAMMIN ISKANDAR, Dr. (M.C.) 		2. H. PRABOWO SUBIANTO GIBRAN RAKABUMING RAKA 		3. H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P. Prof. Dr. H. M. MAHFUD MD 		

DISKUSI DAN 1-10/2018
 PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN - PHS 3 dari 3

C-Hasil Calon Presiden dan Wakil Presiden di TPS 03 Bukit Sofa



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing
reputasi dan daya saing

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/J/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 20 Januari 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Mhd. Reza Nugrana Haranap
NPM : 2008110208
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3.66

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Debat Pilpres 2024 terhadap keputusan memilih masyarakat di Kelurahan Bukit Sofa	10 Jan 24
2	Komunikasi Pendidikan orang tua dalam mensukseskan penggunaan konten youtube superman dibuik sofa	
3	Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi Cafe trend .id	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

063.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 11 Januari 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN:.....

Pemohon,

(M. Reza Harp.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(Dr. Junaidi.....)
NIDN: 2002010102





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menulis surat ini agar disosialisasikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul. Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/IX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 22 FEBRUARI 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Mhd. REZA NUGRAHA HARAHAP
N P M : 2002018102
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.21.. tanggal 11.2.2024 dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Debat Pilpres 2024 Terhadap Keputusan Memilih Masyarakat Di Kelurahan Bukit Sopa

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Junardi, M.Si)

NIDN: 2002018102

Pemohon,

(Mhd. Reza N. Harahap)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK KP/PT/XXI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK KP/PT/XXI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 81/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 11 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MHD. REZA NUGRAHA HARAHAP**
N P M : 2003110285
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH DEBAT PILPRES 2024 TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT SOFA**
Pembimbing : **Dr. JUNAIDI, S.Pd.L., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 063.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 11 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 29 Djumadil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M

Dekan,



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	MHD. REZA NUGRAHA HARAHAP	2003110285	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNNADI, S.Pd., M.Si.	PENGARUH DEBAT PILPRES 2024 TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT SOFA
27	SABRINA IQFANI ASRI	2003110075	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI SISWA PANCA BUDI MEDAN TENTANG APLIKASI DISCORD SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
28					
29					
30					

Medan, 16 Syaban 1445 H
26 Februari 2024 M

Dipimpin

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)

STARS

nan-pm



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT-XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama lengkap : MHD REZA NUGRAHA HARAHAP
 NPM : 2003110285
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : PENGARUH DEBAT PILPRES 2024 TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH MASYARAKAT DI KEWRAHAN BUKIT SOFA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29/12-23	Diskusi tentang judul dan masalah yang akan diteliti	
2	30/01-24	Diskusi dan Revisi proposal Penelitian	
3	18/02-24	Diskusi dan ACC proposal penelitian	
4	09/02-24	Diskusi hasil Seminar proposal dan melakukan revisi	
5	12/02-24	Diskusi Bab I- Bab III	
6	21/03-24	Diskusi draft kuesioner	
7	25/04-24	Diskusi terhadap hasil pengumpulan data	
8	26/04-24	Diskusi Bab III IV - V	
9	29/04-24	Diskusi Skripsi	
10	2/5/24	ACC Sidang	

Medan, 2 Mei 2024



Dean,
 Dr. H. H. S. S., MSP.

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I. Kom, (Dr. Tumadi, Msi)
 NIDN: 0127048401 NIDN: 2002018102





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	FARHAN SYUHADA	2003110078	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PERCE PADA IKLAN TELKOMSEL "SEMANGAT INDONESIA"
17	FADHILAH ADRIANI	2003110114	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. JUNADI, S.Pdi, M.Si	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM "SLEEP CALL" DAN FILM "INANG" KARYA FAJAR NUGROS
18	MHD. REZA NUGRAHA HARAHAP	2003110285	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNADI, S.Pdi, M.Si	PENGARUH DEBAT PILPRES 2024 TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT SOFA
19	SALWA ADILLA DELFI	2003110253	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN JOHOR TENTANG PELAYANAN DAN FASILITAS BUS LISTRIK
20	VICI ADIL FAZIN	2003110009	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT KOTA LHOEKSUMAWA TERHADAP RESISTENSI KEHADIRAN PENGUNGI ETNIS ROHINGYA DI ACEH

Notulis Sidang :

1.
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Medan, 12 Dzulqalidh 1445 H

20 Mei 2024 M



Ketua :
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Mhd Reza Nugraha Harahap
Tempat/Tgl Lahir : Pematangsiantar, 07 Juni 2002
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : harahapreza9@gmail.com
Alamat : Jl. Rajamin Purba No. 104, Pematangsiantar
Anak ke : 1 (satu)

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alwi Umri Harahap
Nama Ibu : Tengku Anita
Alamat : Jl. Rajamin Purba No.104, Pematangsiantar

3. JENJANG PENDIDIKAN

2008 – 2014 : SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Pematangsiantar
2017 – 2020 : SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar
2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara